



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait dengan implementasi manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi Santri Non Akademik pada Pondok Pesantren Se Kabupaten Indragiri Hilir:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan di PPTH, MTs Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin dan PP. Baqiyatussa'adiyah Kab. Inhil sudah diterapkan dengan baik dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai target dan sasaran.
2. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

Dengan indikator bahwa di PPTH, MTs Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin dan PP. Baqiyatussa'adiyah Kab. Inhil melaksanakan beberapa hal dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi : a) Pembinaan secara kontinyu dan berkelanjutan b) Student day (hari kreatifitas siswa) c) Mengadakan seleksi d) Pengiriman duta ke luar sekolah. Meskipun terkadang masih ada kendala dalam melaksanakannya seperti sarana dan prasana yang kurang serta dana yang minim tetapi hal itu tidak menghentikan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut bisa diatasi.

3. Evaluasi yang dilakukan oleh di PPTH, MTs Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin dan PP. Baqiyatussa'adiyah Kab. Inhil bahwa pelaksanaan evaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, tiap minggu, guru menyampaikan hasil evaluasinya kepada koordinator ekstra, Kedua, tiap bulan koordinator ekstra menyampaikan kepada waka kesiswaan dan Ketiga, akhir tahun dilaporkan kepada kepala sekolah. Dan dilaksanakan dengan tertib dan lancar.

4. Adanya kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa mempunyai implikasi sebagai berikut : a) implikasi terhadap siswa yaitu dapat mencerdaskan dan melatih kemandirian siswa b) implikasi terhadap masyarakat yaitu Sekolah di kenal masyarakat luas dengan pencapaian prestasi non-akademik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Institusi, di harapkan kepada kepala sekolah untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih baik dan memperbaiki kendala-kendala. Diantaranya kegiatan yang vakum, sarana dan prasarana yang kurang dan dana yang minim.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya di harapkan dalam memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terpenuhi dengan maksimal, seperti manajemen ekstrakurikuler yang masih belum tertata dengan baik, demikian pula cakupan penelitian yang bisa di perbanyak menjadi beberapa sekolah, sehingga ada perbandingan sekolah satu dengan yang lain atau bisa dengan menggunakan metode lain seperti metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif atau mixed method yang akan dengan hal tersebut, dapat memunculkan teori baru, dan penemuan-penemuan baru di dalam dunia pendidikan, sehingga dapat menjadi solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler ke depan.

3. Kepada Akademi, untuk lebih bisa mengambil sikap yang bijak dalam menghadapi proses pendidikan kedepannya. dan lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar siswa mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensinya. Sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus di dukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru dan murid. maka, jika hal demikian sudah di atasi, pendidikan ke depan akan semakin baik, dan tentunya bermutu sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang bermutu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

